

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Fenomena Perceraian Di Kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ditinjau Dari Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar)”, penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris. Pendekatan empiris yakni dengan cara mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan yaitu dengan mengumpulkan informasi kejadian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan sesuai dengan metode dan teknik penelitian lapangan.<sup>28</sup> Sesuai dengan objek penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di Desa Ngembul, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar.<sup>29</sup>

#### **B. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>30</sup> Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

---

<sup>28</sup> Sheyla Nichlatus Sovia dkk, “*Ragam Metode Penelitian Hukum*”, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), hal 45.

<sup>29</sup> Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 52.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktik ”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 172.

Ada dua sumber data yang peneliti gunakan, yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama yaitu narasumber dengan metode wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan fokus narasumber dengan beberapa warga Desa Ngembul, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar yang menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri. Adapun yang menjadi narasumber yang kemudian meminta namanya disamarkan bila menjadi narasumber di dalam penulisan ini terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu melakukan gugatan perceraian karena didasari faktor ekonomi, perselingkuhan dan minum-minuman keras:

a. Faktor ekonomi:

- 1) Ibu E yang menjadi TKW sejak tahun 2016
- 2) Ibu S yang menjadi TKW sejak tahun 2014

b. Faktor Perselingkuhan:

- 1) Ibu T yang menjadi TKW sejak tahun 2017
- 2) Ibu R yang menjadi TKW sejak tahun 2017

c. Faktor minum-minuman keras:

- 1) Ibu D yang menjadi TKW sejak tahun 2013
- 2) Ibu T yang menjadi TKW sejak tahun 2006

## 2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).<sup>31</sup> Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah informasi tentang fenomena perceraian di kalangan tenaga kerja wanita (TKW), dan juga literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Sumber literatur yang peneliti gunakan salah satunya yaitu Undang-Undang Nomer 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri mengamanatkan bahwa pelaksana penempatan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri terdiri dari Pemerintah dan Swasta.

### C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara tersebut dapat dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara selaku orang yang memberikan pertanyaan dan narasumber

---

<sup>31</sup> Sugiono, "*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*", cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 225.

selaku orang yang menjawab pertanyaan.<sup>32</sup> Hasil dari wawancara tersebut kemudian digunakan peneliti sebagai bahan data primer.

Wawancara dalam penelitian ini termasuk dalam jenis wawancara terstruktur yakni adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas. Oleh karena itu nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat yang mengalami perceraian di kalangan TKW guna memperoleh data yang otentik.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpan informasi, dengan cara yaitu merekam, memotret, maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian.<sup>33</sup>

## D. Analisis Data

Analisa data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sebagai dasar pijakan peneliti menggunakan model Analisis Miles dan Huberman, yaitu:

---

<sup>32</sup> J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 56.

<sup>33</sup> Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", hal 94.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.<sup>34</sup>

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Adapun pendekatan empiris memakai realitas-realitas sosial. Disini yang dicari bukanlah dasar-dasar pembenaran berlakunya suatu norma abstrak, melainkan pola-pola keajegan, atau relasi yang memanifestasikan hadirnya hukum di alam kenyataan, sebagaimana yang bisa ditangkap oleh indra. Alur logika dalam penulisan penelitian disesuaikan dengan penalaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan penalaran deduksi, maka uraian dimulai dari pemaparan teori kemudian data yang digunakan.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 273.

## **E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

### **b. Pengamat yang tekun**

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.